

## **B A B X**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Laporan hasil penelitian adalah uraian tentang hal hal yang berhubungan dengan proses kegiatan penelitian yang dilakukan ( Arikunto 1993: 600).

Dengan demikian isi laporan penelitian bukan hanya sekedar mengenai prosedur yang telah dilakukan oleh peneliti saja tetapi juga berhubungan dengan masalah latar belakang permasalahan sehingga melakukan penelitian, kerangka berpikir , dukunga tiori, asumsi dasar aatrupun penggunaan metodologi penelitaian dan lain sebagainya yang memperkuat makna pene;litian yang dilakukan.

#### **1. Isi Laporan Penelitian.**

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2009: 50-63) menguraikan beberapa hal yang berkaitan denga isi yang harus termuat dalam suatu laporan penelitian, antara lain adalah :

..... Sistimatika yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Judul
2. Pernyataan mengenai maksud penulisan karya ilmiah
3. Nama dan kedudukan Tim Pembimbing
4. Pernyataan tentang keaslian karya ilmiah
5. Kata pengantar . Tidak lebih dari satu halaman.
6. Abstrak. Tidak lebih dari satu halaman .
7. Daftar isi
8. Daftar Tabel (kalau ada)
9. Daftar Gambar ( kalau ada )
10. Daftar lampiran ( kalau ada)
11. BAB I : Pendahuluan
12. BAB II : Kajian Pustaka atau Kerangka Teoritis .

Diberi judul sesuai dengan isi/tiori yang dibahas.

13. BAB III : Metode Penelitian.
14. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.
15. BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi.
16. Daftar Pustaka
17. Daftar lampiran

Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sistematika laporannya disesuaikan dengan sistematika pendekatan kualitatif.

Catatan : Sebagai tugas; Baca buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI 2009; halaman 50-63

## 2 Tata Cara Penulisan.

Kualitas penulisan laporan hasil penelitian kualitasnya ditentukan oleh seksama atau jernih tidaknya suatu laporan penulisan yang dilakukan. Cara penulisan laporan harus mengikuti suatu aturan yang telah diterima dikalangan ilmuwan. Setidaknya terdapat dua cara tata penulisan yang dapat diikuti, yaitu : model Turabian (1973) dan model American Psychological Association (APA) (1988).

### (1). Model Turabian.

Model Turabian menggunakan catatan kaki (foot note) untuk menunjukkan referensi, menggunakan istilah istilah ibit, op cit, dan loc cit. Apabila pengetikan masih menggunakan mesin tulis, model Turbian lebih sulit digunakan karena harus selalu menghitung jumlah baris dari bawah yang harus disediakan untuk menulis catatan kaki . Akan tetapi program pengelola data tentunya dapat membantu dan mempermudah pengetikan.

### (2). Model APA.

Model APA tidak menggunakan catatan kaki sebagai penunjuk referensi. Setiap referensi ditunjukkan oleh nama penulis dalam tahun penerbitan buku yang dijadikan referensi dan halaman pengambilan referensi yang dimaksudkan. Jika kutipan merupakan kutipan langsung artinya kata demi kata diambil dari sumber nya, maka untuk menunjukkan referensi, cantumkan tahun penerbitan dalam tanda kurung yang

dibatasi oleh koma kemudian dicantumkan nomor halaman dimana saduran tersebut diambil. Jika nama penulis tidak dicantumkan dalam uraian, pada akhir kutipan atau saduran langsung, refrensinya ditunjukkan dengan menyebut nama, tahun terbitan, dan nomer halaman yang semmuanya didal;am tanda kurung.

Dengan model API ini, kunci refrensi adalah daftar pustaka. Oleh karena itu penunjukan refrensi dalam uraian dan daftar pustaka harus bersesuaian. Setiap nama yang merupakan refrensi dalam uraian harus muncul pada daftar pustaka, kecuali refrensi sebagai hasil komunikasi antar pribadi atau hasil wawancara.

Catatan : Sebagai tugas; Baca buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI

2009; halaman 64-79